

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden tentang gambaran kadar hemoglobin pada penderita tuberkulosis yang mengkonsumsi obat anti tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Bakunase dapat disimpulkan bahwa:

1. Kadar hemoglobin sebagian besar responden memiliki kadar hemoglobin normal sebesar 25 (83,34%) responden dan kadar hemoglobin rendah sebesar 5 (16,66%) responden.
2. Kadar hemoglobin rata-rata pada hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 13,4 gr/dL .
3. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, laki-laki 13 (43,34%) responden memiliki kadar hemoglobin normal sebesar 9 (30%) dan rendah sebesar 4 (13,34%) responden. Sedangkan pada perempuan 17 (56,66%) responden memiliki kadar hemoglobin normal 16 (53,33%), dan 1 (3,33%) responden memiliki kadar hemoglobin rendah.
4. Berdasarkan karakteristik usia, penderita dengan usia dewasa (18-59 tahun) sebesar 25 (83,33%) responden memiliki kadar hemoglobin normal sebesar 21 (70%) responden dan rendah sebesar 4 (13,34%) responden. Sedangkan pada usia lansia (>60 tahun) sebesar 5 (16,68%) responden memiliki kadar hemoglobin normal sebesar 4 (13,44%) responden dan 1 (3,33%) responden memiliki kadar hemoglobin rendah.
5. Berdasarkan karakteristik lama pengobatan, untuk fase awal (0-2 bulan) sebesar 18 (60%) responden memiliki kadar hemoglobin normal sebesar 15 (50%) responden dan rendah sebesar 3 (10%) responden. Untuk tahap lanjutan (2-6 bulan) sebesar 12 (40%) responden memiliki kadar hemoglobin normal sebesar 10 (33,33%) responden dan 2 (6,67%) responden memiliki kadar hemoglobin rendah.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran kadar hemoglobin pada penderita Tuberkulosis sebelum dan sesudah mengkonsumsi obat anti tubekulosis.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel dengan jumlah yang lebih banyak.
3. Perlu dilakukan pemantaun kadar hemoglobin pada penderita tuberkulosis dengan pemeriksaan berkala khususnya pada pengobatan pada fase awal dan lanjutan.